

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY D UMUR 32 TAHUN
G2 P1 A0 AH 1 DI KLINIK SAYANG KELUARGA
SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan *Continuity of Care (COC)*

Dosen Pembimbing : Silvia Rizki Syah Putri, S.Tr.keb., M.keb



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

**Oleh :
Putri Nur Arumni
240900026**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
2024/2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)[1].

Menurut *World Health Organization (WHO)* (2024) AKI didunia yaitu sebanyak 287.000 jiwa. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16 kematian ibu. % (47.000) [2]. Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan Restra Kemenkes tahun 2020-2024 sebesar 305/100.000 kelahiran hidup, penurunan AKI sudah terjadi namun masih dibawah target RPJMN 2024 yaitu 183/100.000 kelahiran hidup[3].

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (2022) kasus kematian ibu yaitu 43 kasus. Penyebab kematian tertinggi dikarenakan perdarahan dan infeksi dengan jumlah kematian masing-masing 10 orang. Penyebab lain yang mengakibatkan kematian tertinggi adalah kelainan jantung dan pembuluh darah dengan jumlah kematian sebanyak 9 orang dan hipertensi dengan jumlah kematian sebanyak 7 orang. Terdapat 2 kematian ibu yang disebabkan karena Gangguan Autoimun dan 1 kematian ibu karena Gangguan *Cerebrovaskular*. Penyebab kematian ibu lainnya yang tidak spesifik sebanyak 4 orang. Sedangkan kasus kematian bayi di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebanyak 303 kasus. Kasus kematian bayi tertinggi di Kabupaten Bantul dengan 90 kasus, diikuti Gunungkidul 81 kasus, Sleman 59 kasus, Kulon progo 46 kasus, dan terendah di Kota Yogyakarta dengan 27 kasus. Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah asfiksia pada saat lahir karena lama di jalan kelahiran, letak melintang, serta panggul sempit. Selain itu, penyebab lain

kematian bayi yang sering dijumpai di Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain kelainan bawaan[4].

Dalam memberikan asuhan pada perempuan, bidan harus memiliki kualifikasi asuhan kebidanan yang baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan yaitu menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan. Hal tersebut sangat mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien[5].

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny "D" selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), neonates, keluarga berencana dan melakukan pendokumentasian.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.D Umur 32 Tahun, di Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Yogyakarta selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, keluarga berencana dan melakukan pendokumentasian.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui data subjektif dan objektif pada Ny.D Umur 32 secara berkesinambungan di Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman,
- b. Mengetahui interpretasi data (diagnose, masalah, dan kebutuhan) pada Ny.D Umur 32 di Ngentak Mejing Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, secara secara berkesinambungan.
- c. Mengetahui diagnosa atau masalah potensial pada Ny.D usia 32 tahun di di Ngentak Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, secara secara berkesinambungan.
- d. Mengetahui kebutuhan dasar pada Ny. Ny.D usia 32 tahun di di Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, secara berkesinambungan.
- e. Diketahui rencana tindakan kebidanan pada Ny D usia 32 tahun di Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, secara secara berkesinambungan.

- f. Diketahui tindakan kebidanan pada Ny. D usia 32 tahun di Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Seleman, secara berkesinambungan.
- g. Diketahui evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. D usia 32 tahun Gentak Mejing, Rt 08 Rw 03 Joko Trirti, Kecamatan Berbah, Kabupaten Seleman, Yogyakarta secara secara berkesinambungan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada asuhan ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian materi pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan yang bermutu, berkualitas dan sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi kepustakaan, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

b. Bagi Klinik

Sebagai bahan masukan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara berkesinambungan terutama pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana

c. Bagi Pasien

Pasien mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

d. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikan teori yang di dapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] sulis diana, *Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Care*. . Surakarta, Jawa Tengah: Kekata Group;, 2017.
- [2] “World Health Organization. Maternal mortality [Internet].”.
- [3] K. RI., “Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu”.
- [4] D. K. P. DIY., “Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2022.”
- [5] E. E. Panggabean, “Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) Pada Ny. M.D DI Bidan Peraktek Mandiri (BPM) Nelly Kota Padang Sidipuan,” 2021.
- [6] T. Awi, Darmawati, dan D. Hermawati, “Asuhan Keperawatan Pre Dan Post Sectio Caesarea Dengan Indikasi Ketuban Pecah Dini (Kpd) Dan Hellp Syndrome,” *J. Ilm. Mhs. Fak. ...*, vol. I, hal. 1–9, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/23476%0Ahttps://jim.usk.ac.id/FKep/article/viewFile/23476/11132>
- [7] D. L. P. Astuti, “Kehamilan adalah salah satu faktor yang meningkatkan risik,” *Poltekkes Denpasar*, hal. 6–30, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7640/>
- [8] S. R. Krisnadi, *Obstetri Fisiologi (Ilmu Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Sagung Seto;, 2019.
- [9] M. K. Hatijar, S.ST. dan M. K. Irma Suryani Saleh S.ST., M.Kes, Lilis Candra Yanti S.St ., *Buku ajar asuhan kebidanan pada kehamilan*. 2020. [Daring]. Tersedia pada: <epositori.respati.ac.id/dokumen/R-00001467.pdf>
- [10] Fatimah, R. A. Deila, Nurdiyanah, dan T. Damayanti, “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil,bersalin,nifas ,bbl dan kb,” *Cv. Eureka Media Aksara*, vol. 5, no. 3, hal. 54, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.penerbiteureka.com/ms/publications/558482/asuhan-kebidanan-pada-ibu-hamil-bersalin-nifas-bbl-dan-kb>
- [11] P. Kasmianti, Purnamasari D, Ernawati, Juwita, Salina, *Asuhan Kehamilan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- [12] D. Darwis dan Octa Dwienda Ristica, “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Posisi Miring Untuk Memperlancar Proses Kala Ii Di Pmb Hj. Murtinawita, Sst Kota Pekanbaru Tahun 2021,” *J. Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, vol. 2, no. 1, hal. 64–68, 2022, doi: 10.25311/jkt/vol2.iss1.581.
- [13] Indah, “Karya Tulis Ilmiah - Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny ‘N’

- Dengan Usia Kehamilan Preterm Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018,” hal. 1–9, 2022, [Daring]. Tersedia pada: [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12785/1/KTI INDAH- 70400115005.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12785/1/KTI%20INDAH-70400115005.pdf)
- [14] N. L. Mauliddiyah, “Asuhan Kebidanan Persalinan Normal Di PMB ‘W’ Kabupaten Kepahtiang Tahun2021,” hal. 6, 2021.
- [15] baharika S. dwi A. N. parmila hesti s, S. W. U. W. desi I. Irfana Tri Wijayanti, *Buku Ajar ASKEB pada Persalinan_Wiwit Desi I, dkk*, vol. VIII. 2022. [Daring]. Tersedia pada: e-repository-stikesmedistra-indonesia.ac.id
- [16] J. F. Lestari, R. Etika, dan P. Lestari, “Faktor Resiko Maternal BayiBaru Lahir,” *Indones. Midwifery Heal. Sci. J.*, vol. 4, no. 1, hal. 73–81, 2021, doi: 10.20473/imhsj.v4i1.2020.73-81.
- [17] N. A. Nurul Azizah, *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. 2019. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-78-2.
- [18] H. Siti Nurhasiyah, Febi Sukma, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus,Bayi,Balita dan Pra Sekolah*. 2017.
- [19] K. JASMINE, *Asuhan Kebidan Pda Persalinan*. 2014.
- [20] M. Fahriani, D. A. Ningsih, A. Kurnia, dan V. S. Mutiara, “The Process of Uterine Involution with Postpartum Exercise of Maternal Postpartum,” *J. Kebidanan*, vol. 10, no. 1, hal. 48–53, 2020, doi: 10.31983/jkb.v10i1.5460.
- [21] A. Novianty dan M. Keb, *Konsep Kebidana*.
- [22] P. P. N. E. Visti Delvina, Vittria Meilinda, Eva Zulisa, S.ST., M.Tr.Keb., Kurnia Indriyanti Purnama Sari, Nelly Nugrawati, Cut Mainy Handiana, Darmin Dina, Dheska Arthyka Palifiana, Sri Wahyuni, *Teori Konsep Kebidanan*. In: Sari NW, editor. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2022.
- [23] N. Rizky Yulia Efendi, J. Selvi Yanti, C. Suci Hakameri, dan H. artikel Abstrak, “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil DenganKetidaknyamanan Trimester Iii Di PmbErnita Kota Pekanbaru Tahun 2022,” *J. Kebidanan Terkini (Curr. Midwifery Journal)* 275 *J. Kebidanan Terkini (Current Midwifery J.*, vol. 2, hal. 279, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://jom.hip.ac.id/index.php/jkt>
- [24] M. F. A. Tanjung, “Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Manajemen Aktif Kala Iii,” *J. Ilm. Maksitek*, vol. 4, no. 2, hal. 5, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/83/80>
- [25] B. P. Dewi, M. Handayani, R. A. J. R, dan Z. Arlina, “Bela Purnama Dewi , Dkk PELEPASAN PLASENTA PADA KALA III PERSALINAN DI RUMAH SAKIT

- ISLAM AR RASYID PALEMBANG,” vol. 15, no. 1, 2021.
- [26] S. Fadilah, “Penatalaksanaan Afterpain Pada Ibu Post Partum Multipara Hari Ke 2-4 Dengan Terapinya Di BPM Siti Azizah Wijaya, S. St Sukolilo Bangkalan,” *Stikes Ngudia Husada Madura*, hal. 15, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1132/%0Ahttp://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1132/1/18154010016-2021-MANUSCRIPT.pdf>
- [27] U. Qonitun dan F. Novitasari, “Studi Persalinan Kala Iv Pada Ibu Bersalin Yang Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Ruang Mina Rumah Sakit Muhammadiyah Tuban,” *J. Kesehat.*, vol. 11, no. 1, hal. 1–8, 2018, doi: 10.24252/kesehatan.v11i1.4572.
- [28] N. L. Mauliddiyah, “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas,” hal. 6, 2021.
- [29] A. Afriani dan W. Amin, “Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Secara on Demand Di Rsb. Restu Makassar,” *Media Kesehat. Politek. Kesehat. Makassar*, vol. 13, no. 2, hal. 14, 2018, doi: 10.32382/medkes.v13i2.525.
- [30] Herlina, V. Virgia, dan R. A. Wardani, “Hubungan Teknik Vulva Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum,” *J. Kebidanan*, vol. 4, no. I, hal. 5–10, 2018.
- [31] E. Amelia R, Putri D, Julianingsih I, Adila WP, Oktavani R, Mohammad U dan Al., “Kebutuhan Nutrisi Ibu Pada Masa Nifas. E,” *Empower Soc [Internet].*, 2024, doi: <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/ESJ/article/view/2988>.
- [32] T. L. Rahel dan N. Yulianti, “Efektivitas Modul Konseling (Design By Emphaty) terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Attitude of Postpartum Mothers,” vol. 10, no. 1, 2025.
- [33] M. Fiantika dan R. Sugesti, “Determinan Perilaku Bidan dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD),” *J. Ilm. Kesehat.*, vol. 20, no. 1, hal. 4–9, 2021, doi: 10.33221/jikes.v20i1.771.
- [34] D. P. Lestari, M. Wigunarti, dan D. Erawati, “Pengembangan Alat Peraga Sabvida (Saya Bisa Periksa Dalam) Sederhana sebagai Alat Penunjang Praktikum Pemeriksaan dalam Pada Ibu Bersalin,” *Malahayati Nurs. J.*, vol. 5, no. 11, hal. 3953–3965, 2023, doi: 10.33024/mnj.v5i11.12105.
- [35] Hendrawati, “Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi H Dengan Hipotermi Di Puskesmas Jumpandang Baru Makasar Tanggal 04-MEI Tahun 2017,” *J. Akunt.*, vol. 11, 2017.
- [36] T. Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, “pengetahuan ibu terhadap Nuteisis Terhadap Kelandaran Produksi

- Sasi,” *J. GEEJ*, vol. 7, no. 2, hal. 9–24, 2020.
- [37] E. Arisandi, M. Sinabariba, dan S. Handayani, “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda - Tanda,” *Elisabeth Heal. J. Kesehat.*, vol. 5, no. 2, hal. 151–158, 2020.
- [38] E. Hidayati *et al.*, “Pemasangan Kontrasepsi Implan dan IUD Pada Wanita Usia Subur,” *J. Abdimas Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 1, no. 2, hal. 77–82, 2023, doi: 10.24853/jaras.1.2.77-82.